

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT

Bank BNI Syariah

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung jauh lebih besar dari ttabel maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan DPK profitabilitas PT Bank BNI Syariah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dana pihak ketiga dan *Return On Assets* (ROA) PT Bank BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* (ROA) dan sebaliknya apabila nilai dana pihak ketiga menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* (ROA) PT Bank BNI Syariah.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Muhammad¹ bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya ketika menghimpun dana masyarakat, baik dalam cakupan besar maupun kecil dengan waktu pengendapan yang memadai. Besarnya DPK yang dihimpun oleh suatu bank juga akan mempengaruhi pertumbuhan

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, ... hal 48

bank tersebut, hal ini dikarenakan semakin besar DPK yang dihimpun semakin banyak kegiatan operasional yang dapat dijalankan, karena bank dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pembiayaan agar mendapatkan bagi hasil yang selanjutnya akan mendapatkan bagi hasil dengan nasabah penyimpan, hal ini akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Selain itu, Kasmir² juga menyebutkan bahwa DPK merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Selain dapat membiayai kegiatan operasionalnya, DPK juga relative mudah untuk dicari jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, karena tidak ada batasan penyaluran dana bagi nasabah dan berbagai jenis simpanan yang ditawarkan sehingga sesuai dengan tujuan masing-masing.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Ayu Krisna Yanti yang diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada LPD Kabupaten Badung.³ Juga penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin dan Whisnu yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga menunjukkan

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, ... hal 64

³ Febri Ayu Krisna Yanti dan Ni Putu Santi, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung", *E-Jurnal Manajemen Unud* VOL 4 NO 12, 2015

hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁴ Juga diperkuat oleh penelitian Ulin dan Astiwi.⁵

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, dana pihak ketiga juga biasa disebut dengan dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dll. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dengan demikian, semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar *Return On Assets* (ROA). Oleh karenanya, hal ini merupakan faktor penting bagi bank karena dana pihak ketiga menunjukkan tingkat kesehatan yang mempengaruhi likuiditas bank. Selain itu, semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar bank dapat menyalurkannya kepada nasabah pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil, dan di bagi hasilkan kepada penyalur dana. Hal ini akan mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga dari suatu bank tersebut tinggi maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat.

⁴ Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank", *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol 1 No 1, 2018

⁵ Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening", *Diponegoro Journal Of Management* VOL 1 NO 1, 2016

B. Pengaruh Modal Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Modal menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung jauh lebih besar dari t-tabel maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan modal profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai modal maka semakin tinggi pula nilai *Return On Assets* (ROA) dan sebaliknya apabila nilai modal menurun maka akan menurun pula *Return On Assets* (ROA) PT Bank BNI Syariah.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Dr. Thamrin Abdullah,⁶ modal bank adalah manifestasi dari keinginan para pemegang saham untuk berperan dalam bisnis perbankan. Modal bank terdiri dari dua bagian yaitu modal inti dan modal pelengkap. Modal inti adalah modal yang berasal dari modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak. Sedangkan modal pelengkap adalah modal yang terdiri dari cadangan yang tidak dibentuk dari laba setelah pajak. Selain modal inti yang dimiliki oleh bank, modal pelengkap juga memiliki pengaruh yang besar terhadap bank tersebut. Semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, maka semakin banyak pula kegiatan yang dapat dilakukan oleh bank tersebut, sehingga dapat menunjang kenaikan profitabilitas yang dihasilkan.

⁶ Tahmrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan, ...* hal. 153

Selain itu, menurut teori dari Adiwarman A. Karim,⁷ Pada umumnya bank konvensional maupun bank syariah adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Modal merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Setiap pencapaian aktiva akan menghasilkan keuntungan juga menimbulkan adanya risiko, jadi modal juga harus dapat digunakan mengantisipasi terjadinya risiko kerugian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris yang diketahui bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BCA Syariah.⁸ Juga penelitian yang dilakukan oleh Arfan dan yang menunjukkan hasil bahwa modal menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁹ Juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin dan Whisnu yang menunjukkan hasil bahwa modal menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁰

Modal merupakan yang sangat penting untuk perkembangan bank dan kepercayaan masyarakat, karena pada dasarnya bank konvensional maupun bank syariah adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba, Untuk mendirikan lembaga keuangan tersebut perlu didukung dengan aspek

⁷ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, ...* hal. 210

⁸ Abdul Haris, "Pengaruh Modal, NPF dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah", *Edunomika* VOL 02 NO 02, 2018

⁹ Muhammad Arfan, "Pengaruh Modal, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Edunomika* VOL 04 NO 02, 2018

¹⁰ Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank", *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol 1 No 1, 2018

permodalan yang kuat. Dengan demikian, semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin besar *Return On Assets* (ROA). Oleh karenanya, hal ini merupakan faktor penting bagi bank karena modal menunjukkan tingkat kesehatan yang mempengaruhi likuiditas bank. Selain itu, juga dapat digunakan untuk hal-hal produktif, yaitu disalurkan menjadi pembiayaan.

Modal yang dimiliki bank di bagi menjadi 2 yaitu modal inti dan juga modal pelengkap, selain modal inti, modal pelengkap juga berpengaruh terhadap profitabilitas, karena pada dasarnya modal pelengkap berasal dari para investor yang menanamkan modalnya terhadap bank tersebut, semakin banyak investor yang menanamkan modalnya, maka semakin banyak pula kegiatan operasional yang dapat dilakukan oleh bank tersebut dan akan menghasilkan profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori yang menyatakan bahwa modal dari suatu bank tersebut tinggi maka *Return On Assets* (ROA) juga akan meningkat.

C. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi menolak H_0 yang berarti berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan thitung jauh lebih besar dari ttabel maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan Inflasi terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Najmudin,¹¹ inflasi secara langsung tidak berpengaruh karena tidak terdapat konsep bunga dengan *time value of money*, tapi secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitass bank. Hal ini berkaitan dengan investasi bank terhadap sector riil juga dapat dipengaruhi oleh laju inflasi yang terjadi saat itu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hj. Amalia Nuril dan Dedi Suselo yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.¹² Hal ini dikarenakan ketika barang yang di produksi tidak terjual, pendapatan produsen akan berkurang. Sedangkan modal yang diperoleh produsen di dapatkan dari pinjaman bank, ketika terjadi inflasi maka penjualan menurun, dan keuntungan yang didapatkan juga menurun. Ketika keuntungan menurun, maka produsen tidak dapat membayar pinjamannya, dan terjadi kredit macem di dalam bank tersebut sehingga menyebabkan ROA PT Bank BNI Syariah turun. Selain itu, ketika tingkat inflasi meningkat, masyarakat cenderung mangalami kesulitan untuk mendapatkan barang, dan kebutuhan akan uang meningkat, ketika hal ini terjadi, maka masyarakat cenderung menggunakan dananya untuk memenuhi kebutuhannya dibandingkan untuk menyalurkan ke bank. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik dengan teori

¹¹ Najmudin, *Menejemen Keuangan dan Akuntansi Syari'ah Modern*,..., hal. 39

¹² Hj. Amalia Nuril dan Dedi Suselo, "Analisis Sensitivitas Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", dalam An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah VOL 04 NO 02, 2018

yang menyatakan bahwa ketika inflasi tinggi maka *Return On Assets* (ROA) akan menurun.

D. Pengaruh BI 7-Day (Reserve) Repo Rate terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan antara BI 7-Day (Reserve) Repo Rate terhadap *Return On Assets* (ROA) di PT Bank BNI Syariah, artinya naik atau turunnya BI 7-Day (Reserve) Repo Rate tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ROA, apabila ternyata ada pengaruh arahnya positif. Jadi ketika ada kenaikan nilai BI 7-Day (Reserve) Repo Rate maka ROA akan meningkat. Dan begitu pula sebaliknya apabila BI 7-Day (Reserve) Repo Rate mengalami penurunan maka ROA juga akan menurun, akan tetapi pengaruh yang diberikan tidak signifikan.

Menurut teori Slamet Riyadi bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan mempengaruhi jumlah tabungan dan memiliki selisih bunga yang semakin besar sehingga akan menambah pendapatan bank tersebut.¹³

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya Ayu Yanita Sahara dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi dan GDP

¹³ Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hal.137

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan suku bunga BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.¹⁴ Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan sampel dan periode penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amalia Nuril Hidayati yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel inflasi dan kurs berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵ Baik penelitian ini dan penelitian Amalia Nuril tidak dapat membuktikan teori yang menyatakan BI 7-Day (Reserve) Repo Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Apabila BI 7-Day (Reserve) Repo Rate meningkat, maka akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, yang mana akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Nasabah akan memindahkan dananya ke bank konvensional yaitu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan menginvestasikan uangnya ke perbankan syariah. Naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank

¹⁴ Ayu Yunita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen* VOL 1 NO 1, 2013

¹⁵ Amalia Nuril Kusuma, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* VOL 01 No 01 Oktober 2014, Diakses pada 22 Januari 2019

syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Apabila hal ini terjadi, maka pendapatan dan profit yang di hasilkan bank syariah akan menurun.

E. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7-Day (Reserve)

Repo Rate terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7-Day (Reserve) Repo Rate secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya Modal akan mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah positif. Tinggi rendahnya inflasi akan mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BNI Syariah secara signifikan dengan arah negatif. Profitabilitas juga di pengaruhi oleh BI 7-Day (Reserve) Repo Rate, semakin ringgi BI 7-Day (Reserve) Repo Rate maka semakin tinggi pula Profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Sudarmin Parenrengi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Secara simultan variabel dana

pihak ketiga, modal, penyaluran kredit berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶

Penelitian milik Amalia Nuril Hidayati yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi dan variabel BI Rate memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian milik Febri Ayu yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

Selain itu penelitian milik Ayu Yanita Sahara yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa

¹⁶ Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank”, *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* Vol 1 No 1, 2018

¹⁷ Febri Ayu Krisna Yanti dan Ni Putu Santi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung”, *E-Jurnal Manajemen Unud* VOL 4 NO 12, 2015

secara simultan seluruh variabel dependen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel independen yang ada.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI *7-Days* (Reserve) Repo *Rate* berpengaruh terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah. Dengan anggapan bahwa semakin tinggi likuiditas perbankan maka akan semakin banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank yang nantinya akan disalurkan untuk pembiayaan. Dana pihak ketiga merupakan sumber utama yang mudah didapatkan tanpa harus mengeluarkan modal yang terlalu besar. Bank harus efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perbankan juga akan mempengaruhi laba yang dapat menurunkan profitabilitas perbankan.

¹⁸ Ayu Yunita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen* VOL 1 NO 1, Diakses tanggal 24 April 2019